

Medan, 11 Mei 2021

Nomor : PR.01/1/11/PTP-21
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Penyampaian Hasil Uji Coba Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan
Fase 2

Kepada Yth. :
Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

di

Tempat

Menindaklanjuti :

1. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut nomor : A.221/AL.308/DJPL tanggal 21 Februari 2021 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Dermaga Terminal Petikemas (BICT) Fase 2 Di Pelabuhan Belawan Kepada Otoritas Pelabuhan Utama Belawan;
2. Surat Menteri Perhubungan nomor : AL.308/2/17.Phb.2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal : Izin Uji Coba Pengoperasian Terminal Peti Kemas Belawan Fase 2;
3. Berita Acara Rapat nomor : UM.56/8/3/PTP-21 tanggal 11 Mei 2021 tentang Pembahasan Permohonan Uji Coba ke-4 Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2.

Sehubungan dengan hal di atas, dengan ini disampaikan bahwa Rapat Pembahasan Permohonan Uji Coba ke-4 Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2021 melalui *video conference* (Berita Acara terlampir), adapun pada rapat tersebut juga menyampaikan hasil Uji Coba Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 sebelumnya dan rencana pelaksanaan evaluasi sebagai berikut :

1. PT Prima Terminal Petikemas telah melaksanakan Uji Coba Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 sebanyak 3 (tiga) kali dengan melakukan penyandaran kapal MV. Mathu Bhum sebagaimana uraian berikut :

Uji Coba Pengoperasian	Tanggal Sandar	Bongkar (Box)	Muat (Box)
1. Pertama	01 April 2021	504	534
2. Kedua	18 April 2021	594	545
3. Ketiga	04 Mei 2021	522	546

2. Pada pelaksanaan uji coba pengoperasian ke-1 s.d ke-3 Terminal Petikemas Belawan Fase 2, PT Prima Terminal Petikemas mampu melakukan peningkatan kinerja operasional dengan capaian sebagai berikut:

Service Time	Kinerja OP	Uji Coba I	Uji Coba II	Uji Coba III
1. Waiting Time (WT) (Jam)	1	0,00	0,00	0,00
2. Approach Time (AT) (Jam)	1,5	1,13	1,04	1,83
3. ET : BT (%)	70%	82,53 %	91,44 %	92,78 %
4. BCH	22	11,53	16,11	18,38
5. BSH	32	21	35	39
6. BOR (%)	60%	2,25%	1,50%	1,25%
7. YOR (%)	70%	7,15%	7,66%	7,24%
8. Kesiapan Alat (%)	80%	95%	95%	95%

3. Kendala – kendala yang terjadi saat Uji Coba Operasional secara garis besar dapat disampaikan sebagai berikut :

No	Kendala	Keterangan
1	Radio Frequency Identification (RFID)	a. Pemakaian Truk Eksternal yang tidak standar. b. Ketidak tepatan RFID dengan data truk. c. Masih adanya RFID tahun lalu atau RFID perusahaan lain yang masih terpasang (hiasan).
2	Supir Truk Eksternal	Prilaku dan kebiasaan sopir yang masih belum beradaptasi dengan sistem otomatis.
3	Weight In Motion (WIM)	Perlu Sosialisasi kembali terkait SOP penggunaan Weight In Motion (WIM).
4	Kebutuhan Tenaga Kerja	Perlunya Trafikman untuk kelancaran di Area Exeption, Area Waiting dan CY untuk mengatur truk eksternal.
5	TKBM	Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) kurang cakap dan handal dalam melepas lock sehingga banyak lock yang tersangkut dalam kegiatan B/M
6	Petugas Operator STS, ARTG, Internal Truk dan Petugas Operasi	Masih perlu tambahan pengalaman dalam melakukan kegiatan bongkar muat kapal petikemas, atau melakukan <i>benchmark</i> ke Terminal Petikemas sejenis guna mencapai target B/M dengan BSH 50.
7	Sistem	Pengoperasian dan penyesuaian sistem serta upgrade sesuai kebutuhan operasional yang diterapkan PT Prima Terminal Petikemas.
8	Cuaca buruk	Adanya cuaca buruk yang membuat alarm pada alat STS berbunyi dan memperlambat kegiatan B/M karena kecepatan angin mencapai 22 Knot.

Kendala di atas menjadi perhatian pada Uji Coba Pengoperasian berikutnya dan menjadi bahan perbaikan bagi PT Prima Terminal Petikemas dalam berupaya agar tidak terjadi kembali saat uji coba pengoperasian berikutnya maupun saat operasi penuh (pemaparan/laporan terlampir);

4. Selanjutnya rapat evaluasi bersama terhadap pelaksanaan kegiatan Uji Coba Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 akan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021;

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS



SANDHY WIAYA
Direktur Utama

Tembusan :

- Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).